

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN
AYAM BROILER DI GEMOY FARM
KECAMATAN KAMPAK KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)

Pada Prodi Peternakan



OLEH :

ANANTA TIO PRASETYA

NPM: 2215040040

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor ini dapat dioptimalkan melalui pengembangan sistem agribisnis peternakan, yang diharapkan mampu meningkatkan populasi, kualitas, produktivitas, pemasaran, dan efisiensi usaha peternakan unggas. Daging ayam *broiler* menjadi komponen penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat karena memiliki peran sebagai penyedia sumber protein hewani, meningkatkan pendapatan pelaku usaha tani, serta menciptakan peluang kerja bagi masyarakat pedesaan.

Indonesia merupakan negara yang berpeluang besar dalam kegiatan beternak ayam pedaging karena iklim yang mendukung dan ketersediaan tenaga kerja yang melimpah dan relatif murah (Nugroho & Astuti, 2021). Data populasi ayam ras pedaging di Indonesia menunjukkan dinamika fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS), populasi ayam ras pedaging nasional pada tahun 2018 tercatat sekitar 3,13 miliar ekor dan meningkat menjadi 3,17 miliar ekor pada 2019. Namun, pada 2020 dan 2021 jumlah tersebut mengalami penurunan menjadi sekitar 2,91 miliar dan 2,88 miliar ekor, yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar, biaya produksi, serta dampak ekonomi periode pandemi. Setelah itu, populasi kembali menunjukkan tren peningkatan pada 2022 dan 2023, masing-masing sekitar 3,11 dan 3,18 miliar ekor, sebelum sedikit menurun lagi pada 2024 menjadi 3,14 miliar ekor. Fluktuasi ini sangat memperlihatkan bahwa industri perunggasan nasional terus bergerak aktif dan tetap menjadi sektor penting dalam penyediaan protein hewani di Indonesia.

Keunggulan utama ayam *broiler* meliputi siklus produksi yang singkat, kebutuhan lahan yang relatif kecil, dan efisiensi tinggi dalam pemanfaatan sumber daya. Populasi ayam *broiler* di Indonesia mencapai 3,11 miliar ekor pada tahun 2021, sebuah peningkatan sebesar 6,43% dari tahun sebelumnya, yang menandakan tren kenaikan signifikan dalam satu dekade terakhir. Daging ayam

broiler berkontribusi penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, meningkatkan pendapatan pelaku usaha tani, dan dapat menciptakan peluang kerja di pedesaan. Oleh karena itu, analisis kelayakan finansial usaha ayam *broiler* menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan dan profitabilitas investasi. (Fikriman *et al.*, 2021).

Peternakan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Pembangunan sektor peternakan dapat dicapai melalui pengembangan sistem agribisnis peternakan dengan harapan dapat meningkatkan populasi, kualitas, produktivitas, pemasaran dan efisiensi peternakan (Aisyah, 2017). Peternakan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis ternak, yaitu ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas. Ternak besar terdiri dari hewan-hewan berukuran besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil terdiri dari hewan-hewan berukuran kecil seperti kambing, domba, dan babi. Adapun ternak unggas terdiri dari sebangsa burung seperti ayam, itik, angsa, dan burung puyuh (Achmanu & Murhalien, 2011). Di Indonesia, perkembangan peternakan unggas relatif maju dibandingkan dengan jenis peternakan lainnya. Hal ini mencerminkan kontribusi peternak dalam memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memenuhi kebutuhan pangan bergizi tinggi (Aziz, 2019).

Salah satu jenis ternak unggas yang memiliki prospek cukup tinggi untuk dibudidayakan adalah ayam ras pedaging atau ayam *broiler*. Ayam pedaging sebagai salah satu kelompok ternak unggas berkontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Karena harganya yang terjangkau, permintaan terhadap daging ayam kian meningkat setiap tahunnya (Umam *et al.*, 2014).

Ayam pedaging atau ayam *broiler* merupakan salah satu kelompok unggas yang ditanakkan untuk diambil dagingnya dan merupakan yang paling efisien dalam menghasilkan daging dibandingkan dengan jenis ayam lainnya (Udjianto, 2016). Ayam pedaging atau ayam *broiler* merupakan salah satu produk ternak yang menjanjikan karena produksinya yang cepat dalam memenuhi kebutuhan pasar jika dibandingkan dengan produk ternak lainnya seperti sapi atau kambing. Ayam ini memiliki keunggulan antara lain

pertumbuhan yang cepat, bobot badan tinggi, konversi pakan rendah, dapat dipotong di usia muda, dan memiliki daging yang bertekstur halus dan lunak (Setyawan et al., 2017).

Berdasarkan data BPS tahun 2024, populasi ayam ras pedaging di Jawa Timur mencapai 418,7 juta ekor, menunjukkan kapasitas produksi yang sangat besar dan peran strategis provinsi ini dalam memenuhi kebutuhan daging ayam nasional. Data lain menunjukkan bahwa populasi *broiler* di Jawa Timur pada 2020 berada di kisaran 237 juta ekor dan meningkat menjadi lebih dari 283 juta ekor pada 2021. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa Jawa Timur memiliki infrastruktur peternakan yang kuat, rantai pasok yang mapan, serta jaringan kemitraan dan perusahaan perunggasan yang luas. Dengan kontribusi populasi yang sangat besar tersebut, Jawa Timur menjadi barometer perkembangan industri *broiler* nasional, sekaligus menjadi referensi penting dalam melihat potensi usaha ayam pedaging di tingkat lokal maupun regional.

Pada dasarnya tujuan dari melakukan usaha peternakan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mencapai hasil yang terbaik dalam usaha peternakan ayam pedaging, maka faktor-faktor produksi seperti *breeding* (pembibitan), *feeding* (pakan) dan manajemen harus diperhatikan, selain itu analisis biaya-biaya serta penerimaan dan pendapatan usaha juga penting untuk dilakukan (Solikin, 2022).

Studi kelayakan usaha adalah studi yang menyangkut berbagai aspek baik aspek non-finansial yang meliputi aspek teknis, aspek pasar dan pemasaran, dan aspek sosial ekonomi, serta aspek finansial. Kesemua aspek tersebut dijadikan landasan dalam studi kelayakan untuk memutuskan apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan (Sulastri, 2016). Kemudian analisis sensitivitas adalah analisis kembali untuk melihat sejauh mana suatu usaha dapat mentoleransi perubahan yang terjadi pada faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan operasional usaha dalam menghasilkan keuntungan (Waleleng et al., 2022).

Desa Sugihan di Kecamatan Kampak merupakan salah satu lokasi yang mengusahakan peternakan ayam ras pedaging. Meskipun terdapat beberapa unit peternakan di desa tersebut, Kemitraan Kandang Ayam Gemoy Farm adalah

satu-satunya yang secara aktif membudidayakan ayam pedaging. Pada dasarnya, tujuan utama dari setiap kegiatan usaha peternakan adalah untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengoptimalkan hasil, perhatian harus diberikan pada faktor-faktor produksi seperti pembibitan (*breeding*), pakan (*feeding*), dan manajemen, di samping perlunya analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha secara berkala. Oleh karena itu, mengingat peran strategis subsektor *broiler*, serta kondisi spesifik.

Berdasarkan hasil observasi awal di Gemoy Farm, usaha peternakan ayam *broiler* yang dijalankan menggunakan sistem kemitraan memiliki potensi ekonomi yang cukup baik, namun tetap menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Gemoy Farm merupakan salah satu peternakan ayam *broiler* yang aktif beroperasi di Desa Sugihan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, dengan kegiatan produksi yang dilakukan secara intensif sesuai standar perusahaan mitra. Dalam praktiknya, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh jumlah populasi ternak, tetapi juga dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan pakan, tingkat mortalitas, performa pertumbuhan ayam, serta stabilitas harga jual dan biaya produksi selama periode pemeliharaan.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa biaya produksi, khususnya biaya pakan dan sarana produksi peternakan, memiliki proporsi yang sangat besar terhadap total biaya usaha. Selain itu, peternak juga menghadapi risiko usaha yang berasal dari fluktuasi harga pasar, perubahan performa produksi, serta ketidakpastian keuntungan yang diperoleh pada setiap periode pemeliharaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis finansial yang komprehensif untuk mengetahui tingkat keuntungan, efisiensi penggunaan modal, serta kemampuan usaha dalam memberikan pengembalian investasi. Analisis tersebut penting dilakukan agar dapat diketahui apakah usaha peternakan ayam *broiler* di Gemoy Farm layak untuk dipertahankan dan dikembangkan dalam jangka panjang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai analisis kelayakan usaha peternakan ayam *broiler* di Gemoy Farm Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek perlu dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai struktur biaya, pendapatan, keuntungan, serta tingkat

kelayakan finansial usaha sebagai dasar pengambilan keputusan bagi peternak maupun pihak terkait dalam pengembangan usaha peternakan ayam *broiler*.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar biaya produksi, pendapatan, dan keuntungan yang dihasilkan dari usaha peternakan ayam *broiler* tersebut?
2. Bagaimana hasil analisis kelayakan usaha berdasarkan indikator *NPV*, *IRR*, dan *Payback Period*?
3. Apakah usaha peternakan ayam *broiler* di Kemitraan Kandang Ayam Gemoy Farm Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek layak untuk dikembangkan secara finansial?

C. Tujuan Penelitian

1. Menghitung biaya produksi, pendapatan, serta keuntungan usaha peternakan ayam *broiler*.
2. Menganalisis kelayakan usaha menggunakan indikator *NPV*, *IRR*, dan *Payback Period*.
3. Mengetahui kelayakan finansial usaha peternakan ayam *broiler* di Kemitraan Kandang Ayam Gemoy Farm.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi langsung kepada peternak (Gemoy Farm) untuk meningkatkan keuntungan dan kelayakan usaha sebagai acuan dalam pengambilan keputusan usaha.
 - b. Menjadi bahan evaluasi bagi pihak kemitraan maupun pemerintah desa dalam merancang program peningkatan produktivitas dan efisiensi peternakan di Desa Sugihan.
 - c. Memberikan informasi dan referensi bagi peternak serta calon peternak ayam *broiler* mengenai tingkat kelayakan finansial usaha, kebutuhan modal, struktur biaya produksi, dan potensi keuntungan yang dapat dicapai

sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan pengembangan usaha peternakan ayam *broiler*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang agribisnis dan analisis kelayakan usaha peternakan ayam *broiler*.
- b. Menjadi dasar teori tambahan yang dapat digunakan peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian serupa terkait kelayakan usaha peternakan.
- c. Menambah literatur ilmiah mengenai penerapan analisis *NPV*, *IRR*, *Payback Period*, dan *B/C Ratio* pada usaha *broiler* skala kemitraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., Hadini, H. A., & Haslini, H. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler (Studi Kasus pada Peternakan Wenggoasa di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan). *Jurnal Ilmiah AgriSains*, 24(3), 138–148. <https://doi.org/10.22487/jiagrisains.v24i3.2023.138-148>
- Abadi, M., Taridala, S. A. A., & Nafiu, L. (2017). Evaluasi Kelayakan Finansial Ayam Ras Petelur pada CV. Bintani Poultry Shop Kendari. *Buletin Peternakan*, 41(3), 355–364.
- Achmanu, & Murhalien. (2011). Ilmu Ternak Unggas. UB Press.
- Aisyah, R. (2017). Analisis Referensi Konsumen Terhadap Produk Olahan Ayam di Kota Makasar. *Jurnal Galung Tropika*, 6(3), 174–184.
- Andaruisworo, S. (2021). Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Buras di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 6(2), 138–145. <https://doi.org/10.32503/fillia.v6i2.2082>
- Azhari. (2020). Studi Kelayakan Usaha Puyuh di Desa Bayu Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen (Studi Kasus).
- Aziz, F. F. (2019). Analisis Finansial Usaha Ternak Ayam Kampung Super. *Jurnal Wahana Peternaka*, 3(1), 7–20.
- Dedi Setiawan, Abdurrahman, H. (2022). Analisis Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Pola Mandiri Di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. 6(4), 224–230.
- Fahrunningsih, R., & Rinda, S. (2021). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler: Studi Kasus Peternak Mandiri di Kelurahan Maklalut. *Journal of Tropical Animal Research*, 2(1), 1–7.
- Farisi, H. B. A., & Setiafindari, W. (2024). Studi Kelayakan Finansial Usaha Ayam Broiler Eko Farm. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3447–3456. <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/sentri/article/view/3161>
- Fikriman, Wahyuni, W., & Asniati, I. (2021). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler. *Jurnal Cemara*, 18(1).
- Gitosudarmo, I. (2018). Manajemen Keuangan. BPFE.
- Haryadi, P., Partini, P., & Sawitri, N. (2025). Analisa Kelayakan Usaha Ayam Broiler di Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Kasus Peternakan Erik Persada Ginting). *Jurnal Agribisnis*, 14(1), 103–112. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v14i1.4164>
- Heryanto, B., & Pratama, R. (2021). Analisis Sensitivitas pada Usaha Peternakan Unggas Berbasis Fluktuasi Harga Pakan dan Harga Jual. *Jurnal Agribisnis Dan Peternakan*, 9(2), 115–124.
- Soekartawi. (2021). ANALISIS KELAYAKAN USAHA AYAM BROILER DENGAN SISTEM KEMITRAAN PADA PETERNAKAN NURHADI DI

DESA MON KEULAYU KECAMATAN GANDAPURA KABUPATEN BIREUEN BUSINESS FEASIBILITY ANALYSIS BROILER CHICKEN WITH PARTNERSHIP SYSTEM AT NURHADI'S FARM IN MON KEULAYU VILLAGE,.

- Irmayani, Semaun, & Asyasti. (2025). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Abbanuangne Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. *Jurnal Peternakan*.
- Ismail, A., & Lubis, A. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ternak*, 21(1), 45–55.
- Kadariah, Karlina, L., & Gray, C. (2017). *Pengantar Evaluasi Proyek*. Lembaga Penerbit FE UI.
- Kasmir. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis*. Prenada Media Group.
- Nugroho, M., & Astuti, F. Y. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler). *Jurnal Ekonomi Sumber Daya*, 23(1), 59–72.
- Pratama, N. L., Apriyani, M., Sutarni, S., & Pratiwi, D. (2026). Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Studi Kasus Pola Kemitraan dan Pola Mandiri. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 12(1), 877–888. <https://doi.org/10.25157/ma.v12i1.21691>
- Purba, Indra, & Rozalina. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler (*Gallus domesticus*). <https://doi.org/10.30596/jasc.v7i1.14653>
- Sarwono, B. (2020). *Analisis Usaha Peternakan Unggas*. CV Andi Offset.
- Setyawan, W. I., Dahlan, M., & Wahyuning, D. (2017). Analisa Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak*, 8(2), 1–7.
- Simanjuntak, M. C. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Fapeternak*, 3(1), 60–81.
- Sofyan, A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers.
- Solikin, Nur (2022) *Partisipasi Anggota Kelompok Ternak Dalam Pengembangan Sumberdaya dan Usaha Peternakan Sapi Potong*. *Jurnal Akademik Dan Multidisiplin (AMMER)*, 2 (1). hal.32-36.
- Statistik, B. P. (2023). *Statistik Harga Produsen dan Perkembangan Inflasi Indonesia*. BPS RI.
- Sudiartini, N. W. A., Astari, A. A. E., Laksmi, N. P. D., & Damayanti, N. L. P. (2021). Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Sari Merta Laundry di Desa Guwang Kecamatan Sukawati. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(2), 116–142.
- Sulastris, L. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*. LaGood's Publishing.

- Suratiyah. (2006). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. (2015). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya.
- Syafruddin, & Amalia, N. (2021). Analisis Ekonomi Usaha Peternakan. Media Ilmu.
- Syarifuddin. (2012). Petunjuk Praktis Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani. Lambung Mangkurat Press.
- Udjianto, A. (2016). Beternak Ayam Kampung Paling Unggul: Pedaging dan Petelur KUB. Agromedia Pustaka.
- Umam, M. K., Prayogi, H. S., & Nurgiatiningsih, V. M. A. (2014). Penampilan Produksi Ayam Pedaging yang Dipelihara pada Sistem Lantai Kandang Panggung dan Kandang Bertingkat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3), 79–87.
- Urrahmah, A., Amran, M., Sari, W. N., & Trisna, A. (2025). Kajian Performa Produksi Ayam Broiler pada Sistem Kandang Closed House (Studi Kasus UD. Bilkis). *Jurnal Peternakan (Journal of Animal Science)*, 9(1), 136–142. <https://doi.org/10.31604/jas.v9i1.19186>
- Waleleng, P. O. V, Santa, N. M., & Tuwaidan, J. A. M. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Tetey Permai di Desa Tetey Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Zootec*, 42(2), 339–347.
- Widodo, E. (2023). Manajemen Risiko dan Biaya Produksi Peternakan. Brawijaya Press.

